

## Pembaharuan Proses Pembelajaran Melalui Skema Evaluasi Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Wedomu

(Program Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira di  
Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur)

Skolastika F. Djehabut<sup>1</sup>, Alexander R. Banunaek<sup>2</sup>, Sandrianus Poni<sup>3</sup>, Konstantianus Seka<sup>4</sup>,  
Fulgentius R. Berek<sup>5</sup>, Maria A. Florida<sup>6</sup>, Irene M. Manehat<sup>7</sup>, Evangelita Pires<sup>8</sup>, Aristidi Moniz<sup>9</sup>,  
Agusto M. Usatnoby<sup>10</sup>, Apolinaris Fanu<sup>11</sup>, Elisabeth Kae<sup>12</sup>, Maria N. Mamulak<sup>13</sup>, Godefridus J.  
Siki<sup>14</sup>, Inosensius K. Nahak<sup>15</sup>, Elisabeth Naben<sup>16</sup>, Adiutrix Maria Irayanti Seran<sup>17\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17</sup> Universitas Katolik Widya Mandira

Email: [adiutrixseran@gmail.com](mailto:adiutrixseran@gmail.com)

### Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan termasuk dalam lembaga pendidikan. Pembelajaran secara daring menjadi pilihan yang harus dilakukan agar proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya. Proses ini tentu menimbulkan banyak kendala yang dialami hingga berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. SDI Wedomu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang siswa/i-nya mengalami penurunan motivasi belajar akibat pandemic covid-19. Mengacu pada berbagai kendala selama pembelajaran secara daring, maka mahasiswa peserta KKNT-PPM Universitas katolik Widya Mandira memiliki salah satu program kerja utama yakni pengajaran dan pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar, dengan tujuan membangkitkan motivasi belajar siswa pasca pandemi. Fokus dari program ini adalah membantu siswa/i belajar membaca, menulis dan berhitung. Terdapat 5 tahapan dalam rangkaian program kerja ini yakni; observasi lingkungan, kerjasama dengan sekolah mitra, persiapan, pelaksanaan pengajaran dan bimbingan belajar, serta yang terakhir adalah evaluasi. Rangkaian kegiatan ini ditutup dengan adanya kegiatan gebyar literasi yakni lomba menarasikan cerita rakyat dan lomba narasi puisi. Hasil dari program kerja ini walau tidak secara instan membangkitkan motivasi belajar siswa/i, namun semangat belajar berangsur kembali pasca pandemi covid-19. Hal ini dapat dilihat dari siswa/i yang semangat mengerjakan tugas sekolah dan mengikuti pembelajaran dikelas hingga puncaknya adalah mengikuti gebyar literasi.

**Kata Kunci:** *Pengajaran, Pendampingan Belajar, Gebyar Literasi*

### Abstract

The covid-19 pandemic has had a significant impact, including in educational institutions. Learning online is an option that must be done so that the learning process continues as it should. This process certainly causes many obstacles that have an impact on the decline in student learning motivation. SDI Wedomu is one of the educational institutions whose students have decreased learning motivation due to the covid-19 pandemic. Referring to the various obstacles during online learning, the Widya Mandira Catholic University KKNT-PPM participant students have one of the main work programs, namely teaching and learning assistance for elementary school students, with the aim of generating student learning motivation after the pandemic. The focus of this program is to help students learn to read, write and count. There are 5 stages in this series of work programs, namely; environmental observation, collaboration with partner schools, preparation, implementation of teaching and tutoring, and the last is evaluation. This series of activities was closed with a literacy event, namely a folklore narration competition and a poetry narration competition. The results of this work program, although not instantly arouse students' learning motivation, but the spirit of learning gradually returned after the post-covid-19 pandemic. This can be seen from the students who are enthusiastic about doing school assignments and participating in class learning until the peak is taking part in literacy activities.

**Keywords:** *Teaching, Learning Assistance, Literacy Celebrations*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses sistematis yang memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Pahmi et al, 2021). Pendidikan yang efektif melibatkan dan membutuhkan dukungan dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal berasal dari siswa sendiri diantaranya bakat, minat belajar, motivasi belajar, dan persepsi siswa terhadap guru serta pelajaran yang diterima di kelas. Pihak eksternal berasal dari luar siswa seperti latar belakang sosial ekonomi keluarga, lingkungan belajar, lingkungan keluarga dan perhatian orang tua terlebih dalam membantu proses belajar yang dialami anak. Berikut beberapa indikator yang mempengaruhi proses pendidikan jika ditinjau dari sisi internal siswa antara lain; frekuensi kegiatan, durasi kegiatan, persistensinya pada tujuan kegiatan, pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, tingkat kualifikasi prestasi dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (Handayani et al, 2022). Faktor penghambat internal dalam melakukan proses pembelajaran siswa sekolah dasar secara daring adalah rasa malas dan jenuh dari siswa yang menyebabkan siswa menunda bahkan tidak mengerjakan tugas sekolah, sedangkan faktor eksternal adalah keadaan keluarga, lingkungan dirumah, sarana prasarana seperti *handphone* dan televisi (Melati Reni et al 2021; Puthree An et al 2021). Faktor lain yang menghambat proses belajar siswa sekolah dasar selama proses pembelajaran secara daring adalah faktor intelektual, faktor fisiologis, faktor lingkungan dan faktor psikologis (Lestari Novita et al 2021).

Proses pendidikan mengalami kesulitan terlebih selama pandemi covid-19 tak terkecuali pendidikan sekolah dasar (SD). Sejak pandemi, proses pembelajaran mulai dilakukan secara daring/*online* yang mana semua proses belajar dilakukan dari rumah. Selain materi yang harus dipelajari secara *online*, Pembelajaran secara daring mengharuskan guru dan siswa menguasai penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini memberikan dampak yang berbeda-beda pada setiap siswa. Dampak positifnya adalah dapat membentuk karakter kemandirian siswa karena siswa diharuskan mampu mengerjakan tugas dan kewajibannya sendiri dan belajar untuk tidak selalu bergantung pada orang lain (Kusumadewi et al, 2020). Selain memberikan dampak secara positif, pembelajaran daring memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya antara lain; kurangnya peran orang tua dalam mendampingi dan membantu anak mengerjakan tugas dari pendidik berdampak pada anak menjadi malas mengerjakan tugas sekolah (Rahma et al, 2021). Kendala lain yang dialami oleh siswa adalah gagap teknologi informasi dan komunikasi, biaya kuota internet, pekerjaan tambahan bagi orang tua untuk damping anak belajar, kemampuan komunikasi dan sosialisasi siswa, serta jam kerja yang tidak terbatas bagi guru dan orang tua (Mar'ah et al, 2020). Dampak lain dari pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang terganggu sehingga berakibat pada materi tidak tuntas diberikan kepada siswa dan penilaian siswa terkendala karena hanya berdasar pada penilaian kognitif (Sari R.P et al, 2021).

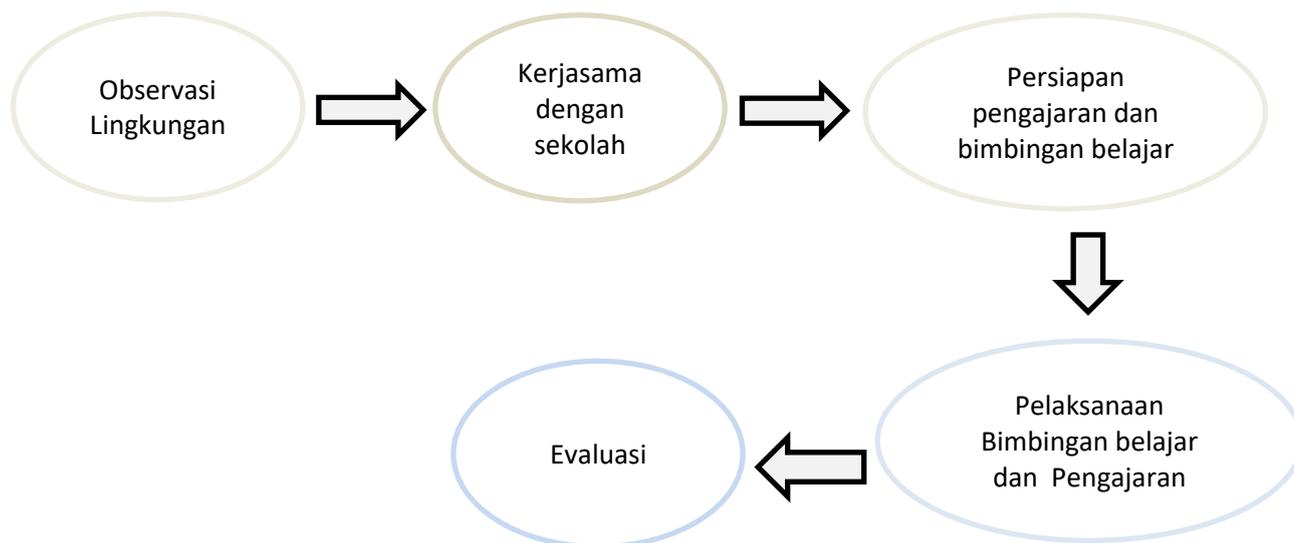
SDI Wedomu merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang terletak di Desa Manleten, Kec. Tasifeto Timur, Kab. Belu – Nusa Tenggara Timur. Lembaga pendidikan ini tak terkecuali mengalami dampak dari pandemi covid-19, sehingga proses belajar disekolah menggunakan metode pembelajaran daring. Kendala yang dialami siswa selama melaksanakan program tidak tatap muka dikelas ini adalah pemahaman materi menjadi tidak maksimal, tugas dari guru dikerjakan seadanya, tidak semua siswa mendapat dampingan dan bimbingan belajar dari orang tua serta kurangnya pemahakan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Akibat dari kendala diatas adalah sebagian besar siswa di SDI Wedomu kehilangan semangat belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki setiap siswa selama masa pandemi ini, karena guru tidak bisa dengan leluasa mengawasi kegiatan belajar peserta didik dengan baik, sehingga harus ada kesadaran dari diri siswa didukung dengan perhatian dan dampingan orang tua dalam belajar (Agustiningtyas & Surjanti, 2021).

Mengacu pada penjabaran berbagai kendala proses belajar siswa SDI Wedomu selama masa pandemi diatas, maka mahasiswa/i peserta Kuliah Kerja Nyata Tematik-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) dari Universitas Katolik Widya Mandira akan menjalankan program pengajaran dan pendampingan belajar di SDI Wedomu selama 14 hari. Tujuan dari program ini adalah membantu membangkitkan kembali motivasi

belajar siswa dan membantu meningkatkan pemahaman siswa terlebih dalam belajar membaca, menulis dan berhitung.

## METODE

Berikut penjabaran tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat antara lain:



Gambar 1. Skema tahapan kegiatan pengabdian masyarakat

Sasaran program ini adalah semua siswa sekolah dasar SDI Wedomu dengan prioritas utamanya adalah siswa kelas 1-4 yang mayoritas proses belajarnya menggunakan pembelajaran daring. Kegiatan pengabdian ini akan dilakukan menggunakan metode pengajaran tatap muka didalam kelas dan pendampingan belajar secara berkelompok diluar kelas dan diluar jam sekolah. Fokus pembelajaran adalah membaca, menulis dan berhitung. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 5 tahap yakni:

1. Tahap Observasi. Pada tahapan ini mahasiswa melakukan observasi di lingkungan SDI Wedomu guna mengetahui proses belajar mengajar selama masa pandemi. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran seperti kesulitan dalam belajar membaca, menulis dan berhitung.
2. Tahap kerjasama dengan mitra. Kelanjutan dari kendala saat tahap observasi adalah permintaan kerjasama dengan pihak sekolah SDI Wedomu. Dalam pembahasannya, pihak sekolah menerima permintaan kerjasama dengan harapan program kerja dari mahasiswa peserta KKN bisa membangkitkan dan menumbuhkan kembali minat belajar siswa.
3. Tahap persiapan pengajaran dan bimbingan kelompok belajar. Pada tahap ini, mahasiswa peserta KKN melakukan persiapan dengan melakukan pembagian kelompok dan jadwal mengajar. Jumlah mahasiswa peserta KKN adalah 16 orang dan dibagi dalam 9 kelompok. 5 kelompok bertanggung jawab pada kelas 1 dan 2, sedangkan 4 kelompok pada kelas 3 dan 4.
4. Tahap pelaksanaan bimbingan dan pengajaran. Pada tahap ini, kegiatan dilakukan sesuai dengan petunjuk dari para dewan guru di sekolah dan didukung dengan buku yang disediakan oleh kampus asal mahasiswa peserta KKN. Kegiatan ini dikemas dengan menarik sehingga siswa tidak mudah bosan ketika berada didalam kelas. Kelas 1 dan 2 fokus belajarnya pada pengenalan huruf dan menulis, sedangkan kelas 3 dan 4 fokus pada membaca dan berhitung. Proses belajar ini tidak hanya terjadi didalam kelas, namun akan berlanjut saat sore hari dalam bentuk pendampingan kelompok belajar.
5. Tahap Evaluasi : Setelah melakukan bimbingan dan pembelajaran selama kurang lebih 14 hari, langkah terakhir kami mahasiswa KKN mengadakan gebyar/lomba literasi untuk mengukur perkembangan pengetahuan siswa/i selama mengikuti proses belajar dikelas dan bimbingan kelompok belajar di luar kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengajaran dan pendampingan kelompok belajar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran dan pendampingan kelompok belajar

Pertemuan	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 01 Agustus 2022	Pengenalan lingkungan sekolah
2	Selasa, 02 Agustus 2022	Pembagian materi dan jadwal pengajaran
3	Rabu, 03 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
4	Kamis, 04 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
5	Jumat, 05 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
6	Sabtu, 06 Agustus 2022	Bimbingan kelompok belajar
7	Senin, 08 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
8	Selasa, 09 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
9	Rabu, 10 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
10	Kamis, 11 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
11	Jumat, 12 Agustus 2022	Pengajaran di kelas dan bimbingan kelompok belajar
12	Sabtu, 13 Agustus 2022	Bimbingan kelompok belajar
13	Minggu, 14 Agustus 2022	Persiapan Gebyar literasi
14	Senin, 15 Agustus 2022	Persiapan Gebyar literasi
15	Selasa, 16 Agustus 2022	Persiapan Gebyar literasi
16	Rabu, 17 Agustus 2022	Pelaksanaan Gebyar literasi

Kegiatan pengajaran dan pendampingan kelompok belajar dilakukan secara tatap muka dan dimulai dengan permintaan kerjasama dengan sekolah mitra.



Gambar 2. Kunjungan awal ke SDI Wedomu dan permintaan kerjasama dengan sekolah mitra



Gambar 3. Guru memperkenalkan mahasiswa peserta KKN kepada siswa/i di kelas.

Kunjungan pertama diterima dengan baik oleh pihak sekolah dan saat itu pula terjadi kesepakatan kerjasama untuk pelaksanaan program pengajaran dan bimbingan belajar siswa/i SDI Wedomu dengan sasarannya adalah siswa kelas 1 sampai dengan kelas 4. Alasan utama memilih sasaran secara spesifik adalah hasil observasi menunjukkan bahwa siswa kelas 1-4 sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar karena sebagian besar proses belajarnya menggunakan metode daring. Program pengajaran dan pendampingan belajar tidak hanya terjadi saat berada di kelas tetapi berlanjut saat sore hari dalam bentuk pendampingan kelompok belajar. Pelaksanaan pengajaran dan pendampingan belajar dilakukan setiap hari kerja selama 10 hari, sesuai dengan kelompok dan jadwal mengajar yang sudah dibagikan.



Gambar 4. Melaksanakan pengajaran dan pendampingan belajar

Setelah melaksanakan program pengajaran dan pendampingan belajar, tahapan terakhir dari rangkaian program pengabdian ini adalah pelaksanaan gebyar literasi bagi siswkelas 1-4. Selain itu, kegiatan gebyar literasi ini juga merupakan salah satu tolak ukur dari pendampingan belajar selama 10 hari. Gebyar literasi diselenggarakan dalam bentuk lomba menarasikan cerita rakyat dan puisi. Persiapan dilakukan selama 3 hari, dan pelaksanaan gebyar literasi bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 2022.



Gambar 5. Pelaksanaan gebyar literasi dan penyerahan sertifikat serta hadiah bagi siswa yang juara oleh kepala sekolah SDI Wedomu.

Pelaksanaan gebyar literasi merupakan rangkaian akhir dari program pengajaran dan pendampingan kelompok belajar sekaligus evaluasi bagi mahasiswa peserta KKN. Berdasarkan hasil lomba yang diikuti oleh siswa/i kelas 1-4 menunjukkan bahwa walaupun belum maksimal namun motivasi belajar akhirnya berangsur kembali setelah melewati proses belajar dari yang cukup lama. Selain itu, rangkaian program ini merupakan pembelajaran dan pengalaman bagi mahasiswa terlebih dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dalam masyarakat dan berbagi ilmu yang diperoleh selama berada dibangku perkuliahan.

## SIMPULAN

Salah satu program kerja utama dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang adalah pengajaran dan pendampingan belajar siswa sekolah dasar. Program kerja ini diprioritaskan sebagai dampak dari pandemi covid-19 dan usaha untuk membangkitkan kembali motivasi belajar siswa pasca pandemi. SDI Wedomu merupakan sasaran utama dari program kerja ini, karena berdasarkan hasil observasi mahasiswa peserta KKN, siswa/i di SDI Wedomu mengalami cukup banyak kendala saat melakukan proses belajar secara daring sehingga program ini akan sangat membantu mengatasi dampak dari kendala-kendal tersebut.

Keberhasilan program kerja ini dapat dilihat dari semangat siswa/i dalam mengikuti pembelajaran dikelas, hingga puncaknya mengikuti gebyar literasi. Pihak sekolah mitra sangat mengapresiasi pelaksanaan program kerja ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil dijalankan di SDI Wedomu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas.P., Surjanti.J.(2021).Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Dimasa Covid-19.*Jurnal Ilmu Pendidikan*,3 (3),794-805.
- Handayani.S., Marlina., Desyandri.(2022).Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1),125-131.
- Kusumadewi.R., Yustiana.S., Nasihah.K.(2020).Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di Sekolah Dasar.*Jurnal Riset Pendidikan dasar*,1(1),7-13.
- Lestari.N., Ibrahim.M., Amin.S., Kasiyun S.(2021).Analisis Faktor-faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar.*Jurnal BASICEDU; Journal Of Elementary Education*, 5(4),2611-2616.
- Mar'ah.N., Rusilowati.A., Sumarni.W.(2020).Perubahan Proses Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Ditengah Pandemi Covid-19.*Seminar Nasional Pascasarjana*.
- Melati.R., Ardianti.S., Fardani.M.(2021).Analisis Karakter Dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *EDUKATIF;Jurnal Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Pahmi.S., Suciani.A., Yulianti.R., Putri.C., Sagita.T. (2021). Pendampingan Belajar Dimasa pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Di Desa Gegerbitung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 55-59.
- Puthree.A., Rahayu.D., Ibrahim.M., Djasilan.M.(2021).Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal BASICEDU; Journal Of Elementary Education*,5(5), 3101-3108.
- Rahma.F., Wulandari.F., Husna.D.(2021).Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar.*Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5),2470-2477.

Sari.R., Tusyantari.N., Suswandari.M.(2021).Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Ditengah Pandemi Covid-19.*Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15